

PENETAPAN KADAR BENZALDEHID PADA SAMPEL PARFUM “X” DARI 3 TOKO PARFUM DI WILAYAH SURABAYA SELATAN

Alvin Aldo, 2014

Pembimbing : Indrajati Kohar

ABSTRAK

Parfum sudah di kenal sejak 3.500 tahun lalu dan berkembang hingga saat ini. Semakin berkembangnya jaman hingga sekarang, parfum sudah hampir menjadi kebutuhan pokok bagi masyarakat dengan berbagai merk dan aroma yang ditawarkan. Tidak sedikit masyarakat yang menggunakan parfum dengan berlebihan tanpa mengetahui zat apa saja yang terkandung didalamnya. Didalam parfum terdapat banyak sekali zat kimia yang dicampurkan agar menimbulkan aroma yang unik dan menarik, tetapi zat-zat kimia yang ditambahkan tersebut tentu memiliki efek masing-masing bagi tubuh dan tidak sedikit yang dapat membahayakan kesehatan pengguna. Zat yang diduga terdapat didalam parfum yaitu Benzaldehid yang memiliki efek iritasi pada mata, kulit, saluran pernafasan, kerusakan sistem syaraf pusat dan reaksi alergi pada penggunaan jangka panjang. Penelitian ini dilakukan pada sampel parfum “X” yang terdapat di 3 toko parfum didaerah Surabaya Selatan. Penentuan kadar Benzaldehid dilakukan dengan menggunakan alat *Gas Cromatography* (GC). Dari hasil uji kualitatif yang dilakukan terhadap 3 sampel didapatkan data bahwa ketiga sampel yang diuji mengandung Benzaldehid. Dari hasil uji kuantitatif yang dilakukan terhadap 3 sampel didapatkan data kadar dari ketiga sampel tersebut berturut-turut adalah 0,003‰; 0,007‰ dan 0,010‰. Batas penggunaan maksimum Benzaldehid pada parfum menurut *International Fragrance Association* (IFRA) yaitu 0,27%. Berdasarkan hasil penelitian, parfum yang dijual di 3 toko di wilayah Surabaya Selatan memenuhi persyaratan batas aman untuk senyawa Benzaldehid.

Kata Kunci : Parfum, Benzaldehid, *Gas Cromatography* (GC),